

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang relevan, yang berkaitan dengan implementasi media pembelajaran digital, yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti mengambil 3 sumber penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh, Lail Septia Aidah dan Mohamad Ali (Aidah & Ali, 2024) tentang “Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas X di MAN 3 Sragen Tahun Pelajar 2023/2024. penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, tujuan penelitian untuk memahami bagaimana implementasi pembelajaran berbasis digital serta ingin mengetahui kelebihan dan kendalanya. Kemudian hasil dari penelitian menunjukkan bahwa MAN 3 Sragen telah menggunakan media berbasis digital dalam belajar mengajar, seperti *power point*, *Google Forms*, *Quizizz* dan *you Tube*, untuk menciptakan pembelajaran yang intraktif dan efektif. Penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam mengelola pembelajaran berbasis digital dengan cara yang tepat agar materi lebih mudah dimahami siswa. Kelebihan pembelajaran menggunakan media digital di MAN 3 Sragen adalah kemampuan dalam mengembangkan materi dengan baik, dan meminimalisir penggunaan kertas, sehingga minat belajar siswa meningkat. Kemudian guru juga menghadapi kendala teknis, termasuk

permasalahan aliran listrik mati, yang memerlukan bantuan alternatif, untuk terus belajar.

Kesamaan antara penelitian ini dan sebelumnya terletak pada fokus kajian yang menyoroti implementasi media pembelajaran digital dalam kegiatan belajar kedua dari penelitian ini sama-sama menyinggung peningkatan minat belajar siswa sebagai hasil yang diharapkan. Dan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

Perbedaan antara penelitian ini dan studi sebelumnya terlihat dari objek serta arah tujuan penelitiannya, dalam subjek penelitian ini berfokus pada implementasi media pembelajaran digital dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu berfokus pada implementasi media pembelajaran digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Dan tujuan dari penelitian terdahulu yaitu, mengetahui implementasi media pembelajaran digital dan kelebihan serta kendala dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui bagaimana implementasi media pembelajaran digital untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Penelitian yang ditulis oleh Maisarah, Try Annisa Lestari, dan Sirikanda Sakulpimolrat (Maisarah et al., 2022) tentang "Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesi" pendekatan yang digunakan dalam riset ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik

studi literatur. Tujuan penelitian adalah bagaimana urgensi penggunaan media digital pada mata pelajaran bahasa Indonesia, serta mengetahui urgensi pengembangan media digital yang diterapkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media digital terbukti memberikan dampak terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, bisa meminimalisir keterbatasan ruangan, jarak dan waktu, dan media digital ini juga memberikan stimulus dan motivasi bagi siswa.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi sebelumnya, yaitu, menggunakan metode deskriptif kualitatif dan sama-sama mengulas penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, terletak pada fokus masalah yang diteliti, dalam penelitian ini membahas tentang dorongan untuk mengembangkan media berbasis digital pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, implementasi media pembelajaran digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. Penelitian ditulis oleh Iqbal Syahrizar, Udin Supriadi, dan Agus Fakhruddin (Syahrizar et al., 2023) tentang “Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif di SMA Negeri 15 dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung) studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis studi eksploratif dengan tujuan mengali pemanfaatan media digital dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan hasil

penelitian ini, dapat diketahui sarana prasarana media pembelajaran berbasis digital yang membantu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah diantaranya Wi-Fi, komputer, laptop, proyektor. Dalam penelitian ini berimplikasi bahwa pentingnya penggunaan media digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, keduanya berfokus pada peningkatan pembelajaran, baik dari hal mutu pembelajaran secara umum maupun dalam minat belajar siswa, dan penelitian ini sama-sama meneliti penggunaan media pembelajaran digital sebagai alat dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran agama. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dari fokus objek penelitian, tujuan dan subjek penelitian, dalam penelitian ini fokus objek peneliti terdahulu berfokus pada upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran digital dan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah berfokus pada implementasi media pembelajaran digital terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan minat belajar siswa. Kemudian tujuan dari penelitian yaitu, bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI secara umum dalam dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital. tujuan penelitian yang diteliti adalah untuk mengetahui implementasi media pembelajaran digital dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Penelitian sebelumnya dilakukan di SMA Negeri 15 dan SMA Alfa

Centauri Kota Bandung, tapi tidak spesifik pada kelas tertentu. Sementara subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, siswa kelas X di PPPI MA Miftahussalam Banyumas.

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Media Pembelajaran Digital**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran Digital**

Media digital merupakan kemajuan dari sistem analog teknologi yang digunakan dalam media digital berupa manual, namun sistem digital bergerak menuju format yang dapat dibaca komputer dan cara operasinya yang terotomatisasi. Peralihan dari analog ke digital tentu dapat mengubah banyak hal, termasuk dalam sektor media. Dan dalam istilah latin “ media” merujuk pada perantara yang bertindak sebagai penghubung antara sumber informasi dan penerima informasi. Secara sederhana, Media yang baru adalah media yang dihasilkan melalui intraksi internet, komputer, manusia. Segala sesuatu yang berkaitan dengan internet atau komputer seperti jaringan sosial, situs web contohnya menyediakan video dan audio. (Abdul & Arif, 2020)

Dalam hal ini (Sari et al., 2024) mengungkapkan media pembelajaran digital adalah pengungkapan dalam bentuk media digital seperti gambar, teks, yang dapat diakses melalui internet. Materi pembelajaran yang disediakan bertujuan untuk meningkatkan minat belajar, meningkatkan efektivitas pembelajaran dan

meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pribadi siswa. Media pembelajaran digital memiliki banyak manfaat bagi seorang guru di antaranya yaitu, sebagai media pembelajar yang dapat diterapkan untuk mempermudah penyampaian isi topik materi ajar dan sebagai taktik baru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran dan suasana belajar yang menarik.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan, bahwa dalam kegiatan belajar mengajar media digital sangat penting, yang dimana dapat kita ketahui dengan adanya media digital, pembelajaran menjadi lebih menarik dan memudahkan seorang guru dalam memberikan materi pelajaran sehingga, tidak lagi menggunakan cara manual atau konvensional. Khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis media pembelajaran digital dapat memberikan inovasi baru bagi seorang guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menarik dan menyenangkan, dan diharapkan media pembelajaran digital yang diterapkan dapat meningkatkan minat siswa belajar khususnya di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

#### b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital bagi guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sangat penting, karna dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, dan efektif bagi siswa, sehingga

membantu mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta minat belajar siswa menjadi lebih meningkat dan tidak membosankan.

Berikut beberapa jenis media pembelajaran digital yang sering diterapkan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar di kelas;

#### 1) Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah media yang sering diterapkan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar di kelas, guru seringkali memberikan video pembelajaran berupa film atau video dari You Tube untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dan di era digital ini seorang guru juga bisa memanfaatkan aplikasi canva untuk membuat video pembelajaran agar menjadi lebih menarik.

Dari hasil penelitian (Restu Kurnia & Titin Sunaryati, 2023) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran video berbasis canva yang telah dikembangkan mampu meningkatkan minat siswa belajar, sehingga penggunaan aplikasi canva dalam video pembelajaran, sangat memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar dengan memanfaatkan keterampilan serta kecanggihan teknologi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan dan di pahami bahwa video pembelajaran yang menggunakan aplikasi canva dapat menghemat waktu dan mempermudah guru dalam menyiapkan materi pelajaran dan dapat memberikan kemudahan

dalam menjelaskan materi kepada siswa, serta dapat memberikan ketertarikan bagi siswa agar semangat dalam belajar dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dipahami dengan mudah.

## 2) Presentasi Digital ( Power Point)

Media pembelajaran digital berupa Power Point sudah tidak asing lagi bagi seorang guru, dan media pembelajaran Power Point sering kali diterapkan oleh guru untuk menyampaikan materi di dalam kelas, karna lebih praktis dan mudah sehingga guru tidak hanya mengunakan buku cetak dalam menyampaikan materi di dalam kelas.

Penelitian yang diteliti oleh (Mawarni, 2023) media pembelajaran berupa Power Poin ini dapat memberikan pengaruh positif yang signifikan terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran.

Oleh karna itu guru harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran digital terutama pada zaman sekarang yang perkembangan teknologi yang semakin pesat hal tersebut sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, sehingga seorang guru harus bisa memanfaatkan media digital sebagai media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.

### 3) Platform Pembelajaran Interaktif

Platform pembelajaran interaktif sangat membantu guru dalam proses pembelajaran karena guru dapat menggunakan platform untuk melakukan kuis atau permainan edukatif yang dapat memberikan motivasi untuk siswa agar dapat terlibat aktif. Dengan begitu siswa menjadi lebih antusias dan semangat untuk belajar. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis platform pembelajaran interaktif ini bermanfaat untuk membuat kuis interaktif yang dapat digunakan untuk menguji pengetahuan siswa terhadap materi tersebut.

Menurut (Ilmiah & Pendidikan, 2024) penggunaan Quizizz sebagai platform pembelajaran interaktif, berdasarkan persepsi siswa dapat meningkatkan minat, dan semangat siswa untuk belajar, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat, karena semangat yang dimiliki siswa dalam mempersiapkan diri sebelum belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan platform pembelajaran interaktif sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar, dengan menggunakan Quizizz atau permainan dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan, serta meningkatkan minat belajar siswa. sehingga itu Quizizz adalah solusi yang tepat untuk media

pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, serta guru dapat menjadikan platform ini menjadi bahan evaluasi untuk siswa.

c. Manfaat Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital memiliki peran penting semenjak berlakunya pembelajaran daring selama pandemi. Oleh karena itu dengan berkembangnya teknologi berperan sangat besar dalam kemajuan pembelajaran dan media digital, dapat memberikan banyak manfaat dalam proses belajar mengajar menurut Latip seperti yang dikutip dalam (Adventyana et al., 2023) media pembelajaran digital dalam kegiatan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Adapun beberapa manfaat media pembelajaran digital yang meliputi:

- 1) Membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, karena media pembelajaran digital memungkinkan adanya interaksi antara guru, dan siswa serta media pembelajaran.
- 2) Memudahkan kegiatan pembelajaran tanpa perlu pendampingan dari pengajar.
- 3) Mendorong komunikasi dan berbagai informasi, terutama dalam pendidikan jarak jauh.
- 4) Memotivasi guru untuk menyediakan materi pembelajaran dengan lebih kreatif, dan banyak orisinalitas dalam menciptakan media pembelajaran digital.
- 5) Menciptakan pembelajaran menjadi lebih aktif dan efisien.

- 6) Media pembelajaran digital dapat dimanfaatkan dalam mendukung berbagai model pembelajaran dan strategi dalam belajar mengajar.

Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital memiliki peran yang signifikan dalam membantu penyajian materi pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berlangsung secara lebih efisien dan kreatif. (Adventyana et al., 2023)

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik disimpulkan bahwa kehadiran media pembelajaran digital sangat membantu guru dalam melakukan proses belajar mengajar dan memberikan banyak manfaat khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan adanya media pembelajaran digital yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pembelajaran akan lebih mudah untuk di pahami dan siswa akan lebih efektif dan efisien, sehingga pembelajaran akan lebih bermutu. Guru tidak lagi hanya menggunakan metode ceramah, tetapi guru mampu membimbing siswa agar lebih mudah memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih nyata menggunakan media pembelajaran digital yang membuat siswa lebih tertarik dan meningkatkan belajar siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran sangat penting bagi seorang guru, tidak hanya memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran saja, namun harus dibekali juga dengan kemampuan menguasai media pembelajaran

digital. Kemampuan seorang guru dalam menguasai media pembelajaran digital dapat memudahkan untuk menyampaikan materi kepada siswa, selain itu siswa juga akan merasakan antusias, dan semangat dalam kegiatan pembelajaran, dan tidak membosankan. (Kuntari, 2023)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, dengan adanya penerapan media pembelajaran digital yang sesuai akan menjadikan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, dan menjadikan siswa itu lebih antusias, serta semangat dalam pembelajaran.

## 2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis adalah salah satu, kumpulan pembelajaran yang ada di madrasah Tsanawiyah maupun Aliyah, Al-Qur'an Hadis yaitu, mata pelajaran yang dipahami secara rinci terkait Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW., pelajaran Al-Qur'an Hadis sangat penting bagi pendidikan Tsanawiyah atau Aliyah, dikarenakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis menjelaskan secara mendalam ayat-ayat Allah dan hadis-hadis Nabi Muhammad. dan ini sejalan dalam firman Allah, QS. Az-Zumar ayat 9 berikut:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ

Qul hal yastawī alladzīna ya‘lamūna walladzīna lā ya‘lamūn

“Katakanlah: Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?”(QS. Az-Zumar: 9)

Salah satu di antara pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk memberikan penerapan dan pengetahuan ajaran Al-Qur'an secara komprehensif adalah Al-Qur'an Hadis. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengajarkan siswa cara membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar, serta menerjemahkan atau menafsirkannya dengan benar, merangkum isi ayat-ayatnya, dan menyalin, menghafal ayat-ayat tertentu. untuk memperdalam dan memperluas konten pelajaran Al-Qur'an Hadis, siswa juga didorong untuk memahami hadis tertentu dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (Syahputra, 2023)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik disimpulkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, mengacu pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, dan mengamalkan ajaran yang terdapat pada Al-Qur'an dan Hadis, dan meningkatkan kecintaan serta ketertarikan terhadap materi tersebut. Namun dalam materi pendidikan agama Islam salah satunya yaitu, pelajaran Al-Qur'an Hadis seringkali dianggap sulit dan kurang menarik untuk sebagian siswa, yang menyebabkan menurunnya minat belajar, oleh karna itu dengan guru menerapkan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat meningkatkan minat belajar siswa dan pembelajaran Al-Qur'an Hadis, menjadi lebih menyenangkan dan diminati oleh siswa.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Khairukum man ta'allamal-Qur'āna wa 'allahamah

“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”(HR. Bukhari No. 5027) hadis ini menunjukkan bahwa barang siapa yang mempelajari dan mengajarkanya Al-Qur'an merupakan amalan yang terbaik.

Menurut (Khalijah et al., 2023) Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari usaha untuk melatih siswa sejak usia dini untuk memahami dan mempraktikkan isi Al-Qur'an dan Hadis melalui proses belajar Menerapkannya, melafalkannya, mendalami isinya, menghubungkannya dengan realitas kehidupan, serta menjelaskan dan menghafal hadis-hadis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis meliputi diantaranya;

- a. Pertumbuhan, mengacu pada inisiatif yang bertujuan untuk memperkuat ketakwaan dan kepercayaan siswa terhadap ajaran Islam yang telah tertanam dalam diri mereka melalui rumah dan sekolah..
- b. Koreksi, bertujuan untuk memperbaiki kesalahan yang mungkin muncul dalam pemahaman, keyakinan, pengalaman atau penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa.
- c. Prevensi, yang berarti menghindarkan siswa dari pengaruh negatif budaya atau lingkungan lain yang berpotensi berbahaya dan menghambat perkembangan sebagai individu beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- d. Habitiasi, yang merupakan proses menetapkan prinsip-prinsip Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman dan tuntunan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, pembelajaran Al-Qur'an Hadis bertujuan untuk membentuk pemahaman, keyakinan, serta pengamalan ajaran islam sejak dini. Dalam proses ini melibatkan beberapa aspek, seperti membaca, memahami, menghafal, dan mengaitkan isi Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini juga berfungsi untuk mendidik siswa dari kesalahan, mencegah pengaruh negatif, serta membiasakan siswa untuk menjadikan nilai-nilai islam sebagai pedoman hidup. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya meningkatkan wawasan keislaman, tetapi juga dapat membentuk keperibadian siswa agar lebih beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

### **3. Minat Belajar**

#### **a. Pengertian Minat Belajar**

Minat adalah hasil dari memberikan perhatian yang dekat terhadap sesuatu yang selanjutnya menciptakan dorongan untuk belajar lebih banyak dan mendapatkan lebih banyak pengetahuan. Ini menunjukkan bahwa ketika siswa atau seseorang tertarik pada sesuatu, mereka tidak hanya memberikan perhatian kepadanya tetapi juga berusaha untuk mendapatkan sesuatu darinya. Minat muncul ketika seseorang tertarik pada sesuatu mereka memberikan perhatian kepada hal tersebut dan termotivasi untuk mempelajari lebih lanjut

dan mendukung klaim objek yang diminati. (Zahranisa et al., 2023) sehingga dengan adanya minat atau ketertarikan terhadap pembelajaran maka setiap individu akan lebih fokus serta berkomitmen untuk mengarahkan usaha serta perhatian mereka dalam proses belajar.

Belajar merupakan sebuah mekanisme, untuk memperoleh kecerdasan dan ilmu. Belajar berarti usaha yang dilakukan secara nyata untuk mengetahui dan melakukan sesuatu. Hasil dari proses pembelajaran tercemin dengan adanya perubahan pada diri individu, oleh sebab itu diperlukan kemampuan belajar yang baik agar transformasi diri tersebut dapat tercapai sehingga mampu mengubah tidaktahuan terhadap materi menjadi pengetahuan yang lebih baik. (Meli Yudestia Pratiwi & Martoyo Martoyo, 2024)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik disimpulkan bahwa minat belajar adalah bentuk ketertarikan yang dimiliki oleh siswa terhadap sesuatu yang memberikan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Oleh karena itu ketika siswa tertarik akan pelajaran, biasanya siswa menjadi fokus pada pembelajaran tersebut. Siswa dengan minat belajar yang tinggi biasanya menunjukkan semangat yang lebih dalam mengikuti proses pembelajaran, dan mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar serta dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mereka. Dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah.

## b. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar adalah ciri atau ukuran yang memperlihatkan ketertarikan siswa terhadap minat belajar. Menurut, (Maylitha et al., 2023) menyebutkan terdapat empat indikator, minat belajar siswa antara lain:

### 1) Antusiasme dalam Belajar

Antusiasme dalam belajar dapat diartikan ketika individu tertarik pada suatu subjek, mereka akan merasa antusias terhadap pelajaran, merupakan definisi antusiasme untuk belajar. Mereka akan mengeluarkan banyak usaha dalam studi mereka, sehingga siswa akan terus mempelajari semua yang perlu diketahui tentang topik tersebut, dan terlibat sepenuhnya di kelas tanpa merasa tertekan.

### 2) Keseriusan dalam Belajar

Keseriusan dalam belajar mencerminkan fokus dan keterlibatan siswa dalam mengamati sesuatu, atau aktivitas karakter seseorang terhadap pengamatan, pemahaman ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan segala hal yang tidak berkaitan. Maka dari itu, siswa akan menunjukkan perhatian khusus terhadap proses pembelajaran, apabila karakter serta pemikiran mereka tertuju sepenuhnya pada materi yang sedang dipelajari.

### 3) Motivasi Belajar

Motivasi merupakan semangat atau dorongan yang muncul secara sadar untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran guna membentuk perilaku yang terarah untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam konteks interaksi terhadap pembelajaran.

#### 4) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan kemampuan untuk memahami manfaat belajar dalam aktivitas sehari-hari dan untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang suatu subjek jika seseorang tertarik pada hal tersebut.

Sedangkan menurut (Solehah et al., 2022), antusiasme siswa dalam belajar dapat ditentukan oleh tiga indikator minat belajar siswa. Yang pertama, rasa menikmati. Ketika siswa memiliki rasa menikmati atau rasa suka terhadap pembelajaran di kelas, siswa akan lebih bersemangat dan menunjukkan minat yang kuat dalam belajar. Kedua, konsentrasi atau perhatian. Siswa yang mempunyai konsentrasi atau perhatian dalam pembelajaran akan lebih fokus dan memperhatikan materi pembelajaran yang diajarkan guru, di dalam kelas dan memberikan respons yang positif dengan menjawab pertanyaan guru dengan baik. Ketiga, ketertarikan. Siswa yang tertarik dengan materi pembelajaran mereka akan selalu memperhatikan dan fokus, karena ketertarikan yang mereka miliki akan

meningkatkan semangat dan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa indikator minat belajar sangatlah penting dalam pembelajaran untuk menilai tingkat minat siswa dalam memahami atau mempelajari suatu pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus memahami indikator minat belajar siswa untuk mengetahui apakah mampu dalam meningkatkan minat siswa belajar atau tidak.

#### c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar siswa memegang peran krusial dalam menentukan keberhasilan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Maka dari itu ada beberapa faktor kunci dalam menentukan seberapa baik proses pembelajaran guru berlangsung adalah seberapa tertarik siswa terhadap apa yang mereka pelajari, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rina Dwi Muliani & Arusman, 2022) menemukan bahwa antusiasme siswa dalam belajar dipengaruhi oleh dua elemen utama, faktor internal dan eksternal. Aspek seperti perhatian, sikap, bakat, dan keterampilan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri dikenal sebagai faktor internal. Sedangkan kehadiran fasilitas infrastruktur, keterlibatan orang tua dalam memberikan dukungan belajar di rumah, perhatian yang diberikan selama kegiatan belajar,

dan lingkungan sekitar adalah contoh faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar.

Kemudian disebutkan oleh (Irma Septiani et al., 2020) yang menyatakan bahwa ada dua komponen yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu faktor internal, yang ada pada diri individu diantaranya meliputi kurangnya minat belajar, perhatian, dan motivasi dalam belajar. Dan adanya faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar seperti kurangnya dukungan, dan perhatian dari keluarga, kurangnya dorongan dan semangat dari seorang guru, serta lingkungan belajar yang kurang menyenangkan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa faktor dalam diri siswa “internal” dan faktor dari luar siswa “eksternal” sangat mempengaruhi minat belajar siswa karna minat dalam diri seorang siswa akan timbul dan didukung oleh faktor dari luar, seperti sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Oleh karna itu siswa perlu menumbuhkan ketertaikan dalam kegiatan belajar agar dapat memberikan pengaruh dalam mencapai keberhasilan belajar.

#### **4. Implementasi Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas X MA PPPI Miftahussalam Banyumas**

Implementasi media pembelajaran digital memiliki peran krusial dalam menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dimana seringkali

kurang diminati oleh siswa. Oleh karena itu dengan adanya media pembelajaran digital guna untuk mendorong ketertarikan siswa terhadap topik ini, dan perlu adanya upaya guru untuk melakukan implementasi media pembelajaran digital secara optimal dalam memacu minat belajar siswa, pada pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Menurut penelitian oleh (Hafizah, 2023) menekankan bahwa guru perlu memahami keragaman siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru harus memiliki keterampilan dalam mendesain pembelajaran yang menitikberatkan pada kebutuhan siswa, agar tujuan pembelajaran bisa diwujudkan secara optimal dan efisien, dan diharapkan proses pembelajaran yang dirancang sesuai dengan karakteristik serta keperluan siswa akan menjadi lebih maksimal dan menunjukkan peningkatan.

Lebih lanjut (Hafizah, 2023) juga menjelaskan, bahwa implementasi atau penggunaan media pembelajaran digital adalah unsur terpenting dalam proses belajar mengajar dan media ini berfungsi sebagai pendukung yang memungkinkan penyampaian materi menjadi lebih menarik dan komunikatif, serta berkontribusi dalam mengasah kemampuan berpikir, semangat siswa untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki peran signifikan dalam menumbuhkan ketertarikan belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Keberhasilan pembelajaran sangat

bergantung pada pelaksanaan yang optimal dan pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Menurut (Nopa, 2023) dalam penelitiannya menjelaskan ada beberapa langkah-langkah implementasi media pembelajaran digital yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Karna dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, diperlukan beberapa langkah yang perlu disiapkan agar proses pembelajaran lebih efektif. Adapaun langkah-langkah yang perlu dilaksanakan oleh guru yaitu sebagai berikut;

a. Tahap Penyusunan ATP dan Modul Ajar

Tahapan awal yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran digital, pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah menyusun ATP dan, modul ajar. Dalam kegiatan pembelajaran ini, media pembelajaran digital yang digunakan berupa video interaktif dari You Tube yang menjelaskan makna dan kandungan ayat-ayat Al-Quran serta hadis yang terkait.

b. Menyiapkan Alat dan Media Pembelajaran Digital berupa Video You Tube

Tahapan selanjutnya dalam menjalankan implementasi media pembelajaran digital pada pelajaran Al-Qur'an Hadis menyiapkan perangkat media pembelajaran, serta materi ajar yang akan dipakai dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, media yang diterapkan berupa proyektor, video, dari You Tube yang membahas tafsir ayat-ayat Al-Qur'an Hadis. Oleh karna itu penggunaan media

berbasis digital, siswa menjadi lebih tertarik sehingga dapat memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan serta interaktif.

c. Menganalisis kurikulum pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Dalam penelitian ini topik yang dikaji mencakup makna dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis beserta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang diketahui bahwa materi penelitian ini sesuai dengan kurikulum merdeka yang mengacu pada ATP dalam mata pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan argumen di atas, dapat disimpulkan bahwa guru harus melakukan upaya nyata untuk memasukkan materi pembelajaran ke dalam media digital agar proses pengajaran dan pembelajaran menjadi lebih menarik, dan diperlukan tahapan-tahapan yang dapat dilakukan guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran digital, untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran, sangat penting untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

d. Evaluasi dalam Implementasi Media Pembelajaran Digital

Penilaian merupakan elemen yang sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, dan sudah menjadi bagian penting dari proses pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi harus dimodifikasikan dalam menggunakan media digital untuk pembelajaran yang berdasarkan

penggunaan media digital, dan adanya kemampuan untuk menunjukkan respon siswa dengan cepat dan adil, kemampuan dalam mengatur waktu pelaksanaan secara otomatis, dan penyediaan pertanyaan evaluasi dalam format digital hanyalah beberapa manfaat yang dimiliki oleh evaluasi berbasis digital. Selain membantu guru menghemat waktu dan tenaga, dan evaluasi dapat mempermudah analisis hasil pembelajaran secara real-time dan terorganisir. (Mahardika et al., 2023)

Berdasarkan argumen di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian dalam kegiatan belajar memiliki bagian penting dalam proses pendidikan, untuk mengetahui sejauh mana minat siswa dalam pembelajaran, kemampuan respon siswa dengan cepat, dan dengan media pembelajaran digital dapat membantu guru dalam efisiensi waktu dan tenaga dan mempermudah guru dalam melakukan analisis hasil pembelajaran secara real-time dan terorganisir.

Menurut pendapat (Hafidz, 2024) kajian terhadap efektivitas penerapan media pembelajaran digital dalam pengajaran pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah mengindikasikan bahwa integrasi media digital dalam proses pembelajaran memiliki kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media digital dalam konteks pendidikan agama Islam dinilai mampu memberikan pengaruh besar terhadap keberlangsungan kegiatan belajar. Baik guru maupun siswa menyatakan bahwa media

pembelajaran digital berperan dalam meningkatkan pengetahuan, semangat, serta keaktifan siswa selama mengikuti aktivitas proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran digital dalam mata pembelajaran pendidikan agama Islam ini bisa memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran, dan mampu memberikan motivasi, pemahaman dan keaktifan siswa dalam belajar, dan menjadikan pembelajaran tidak monoton.

